

RESEPSI IMAJINER AL-QUR'AN DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES SEASON 1

Adinda Putri Alim^{a,1}, Novizal Wendry^{b,2,*}, Muhammad Hanif^{c,3}

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25153, Indonesia

¹adindaalim16@gmail.com; ²novizalwendry@uinib.ac.id*; ³muhammadhanif@uinib.ac.id

* corresponding author

ARTICLE INFO (8 pt)

Article history:

Received : 2023-02-14

Revised : 2023-05-16

Accepted : 2023-11-15

Kata kunci: resepsi imajiner al-Qur'an; resepsi eksegesis; resepsi fungsional; transmisi dan transformasi al-Qur'an; living al-Qur'an.

Keywords: imaginary reception of the Qur'an; exegetical reception; functional reception; transmission and transformation of the Qur'an; living al-Qur'an

ABSTRAK

Riset ini dilatari oleh visualisasi al-Qur'an dalam bentuk video animasi pada film Riko The Series Season I. Visualisasi ini mengisi konten digital anak yang sarat dengan perkembangan sains modern. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana resepsi al-Qur'an dalam film tersebut dimana memuat nilai quranic science pada tiap tayangannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pembacaan data berdasarkan dua kategori resepsi al-Qur'an, yaitu eksegesis dan fungsional. Riset ini menunjukkan resepsi al-Qur'an secara imajinasi melalui aktor-aktor yang terdapat didalamnya. Dalam hal ini aktor Riko penasaran terhadap suatu isu dan aktor lain yaitu Qii menjawabnya berdasarkan al-Qur'an dan sains. Isu-isu dalam video animasi tersebut berkisar seputar asal mula sesuatu, kreatifitas penemuan, tanda-tanda kebesaran Allah, relasi sosial, dan perintah beribadah. Penulis berargumen bahwa film animasi tersebut sebagai bentuk transformasi resepsi al-Qur'an dari dunia nyata kepada dunia imajinasi.

The visual representation of the Qur'an in animated movies found in the movie Riko The Series Season I serves as a framework for this research. Children's digital content is filled with this representation, which highlights the advancements in modern science. The purpose of this essay is to investigate how the Qur'an is interpreted in the movie, which highlights the importance of Quranic science in each of its segments. This study employs a qualitative methodology, interpreting data according to two classifications of al-Qur'anic reception; exegetical and functional. According to this study, the actors in the Qur'an illustrate how the text is interpreted in popular culture. In one instance, an actor named Riko poses a question, to which another actor named Qii responds with knowledge from both science and the Qur'an. The animated video's topics center on the creation of things, human ingenuity, indications of Allah's magnificence, interpersonal relationships, and the injunction to worship. According to the author, the animated movie shifts how the Qur'an is interpreted from the real world to the realm of imagination.

Pendahuluan

Visualisasi al-Qur'an dalam bentuk film animasi memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan kecintaan anak-anak kepada al-Qur'an. Pasalnya, sarana ini membangkitkan imajinasi positif mereka sehingga dengan mudah dapat meresepsi al-Qur'an dalam konteks keseharian mereka. (Alwi HS and Rosyada 2018:215) Selain itu, penggunaan visualisasi tersebut memiliki urgensi sebagai salah satu metode pembelajaran khususnya dalam meningkatkan imajinasi bagi anak-anak terhadap al-Qur'an (Supriyadi 2021). Tentunya, visualisasi tersebut juga mempunyai dampak positif lainnya seperti mengimbangi konten-konten digital yang tidak berpihak terhadap perkembangan kepribadian anak.

Salah satu film animasi penting yang sarat dengan nuansa al-Qur'an adalah "Riko The Series". Film ini merupakan serial animasi karya anak bangsa yang ditayangkan pertama kali tanggal 9 Februari 2020 pada chanel youtube. Film animasi ini menggambarkan tentang interaksi manusia dalam kehidupan terhadap teknologi dengan menggunakan Artificial intelligence (AI) yang belum ada dalam serial film animasi yang lainnya. Serial ini memiliki keunikan dimana tiap episodenya selalu memberikan edukasi sains yang bersumber dari al-Qur'an atau nilai quranic science pada setiap tayangannya (Mahfiroh 2021). Jika ditilik lebih lanjut, film animasi ini menggambarkan bagaimana al-Qur'an diresepsi oleh sutradara film kemudian diimajinasikan melalui agen yang memainkan peran dalam film tersebut. Resepsi dalam hal ini seperti diungkap oleh Rafiq, (Rafiq 2021) sebagai bentuk fungsi peformasi teks al-Qur'an yang ditransmisi dan transformasikan melalui tokoh yang dalam konteks film animasi ini diperankan oleh Qio, ayah, dan teks al-Qur'an.

Studi yang ada terkait resepsi komunitas muslim terhadap al-Qur'an cenderung dalam dua kategori. Pertama resepsi al-Qur'an pada komunitas nyata pada daerah tertentu, seperti Wendry (Wendry 2017), Zaman (Zaman 2019), Saputri (Saputri 2021), Najah (Najah 2019), Fathurrosyid (Fathurrosyid 2015), Gusnanda (Gusnanda 2019), Hasan (Hasan 2020) dan Abshor (Abshor 2019). Wendry dalam hal ini menyorot bagaimana ayat sedekah diresepsi oleh komunitas pakiah dalam bentuk tradisi mamakiah. Kedua resepsi al-Qur'an dunia maya atau media sosial seperti dilakukan oleh A'yun (A'yun 2020), Fahrudin (Fahrudin 2020), Maimun (Maimun n.d.) dan Nurmansyah (Nurmansyah 2019). A'yun dalam hal ini spesifik fokus pada resepsi eksegesis-fungsional Surah Alu Imran ayat 185 dalam film animasi Nusa.

Adapun terkait secara khusus terhadap objek material penulis ini, Riko The Series, dilakukan oleh Rahmayanti (Rahmayanti, dkk 2021), Hazizah (Hazizah, dkk 2021), Mahfiroh (Mahfiroh 2021), Veronica (Veronica 2021), Ramadayanti (Ramadayanti 2021), Handayani (Handayani 2020) dan Yuniati (Yuniati 2021). Hanya mereka umumnya menyoroti aspek pendidikan, moral, pesan dakwah dan nilai-nilai yang terdapat dalam animasi tersebut. Mereka tidak menyinggung dari dimensi resepsi al-Qur'an dalam ruang imajinasi yang penulis maksud.

Tulisan ini bertujuan untuk mengisi ruang kosong tersebut, yaitu menganalisa bentuk-bentuk resepsi al-Qur'an. Aspek yang disorot adalah klasifikasinya melalui alur cerita serta klasifikasi ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam film tersebut. Kemudian, penulis mengeksplorasi transmisi dan transformasi ayat yang ada. Penelitian ini dibatasi pada film animasi Riko The Series Season 1 dengan fokus menganalisa resepsi al-Qur'an pada ayat-ayat yang termuat pada tiap episode melalui konten dan alur cerita, tokoh atau karakter yang terlibat. Dari 26 episode yang terdapat dalam season 1, peneliti membatasi pada 22 episode pada episode lain yaitu 2, 13, 17, dan 19 hanya berisikan lagu-lagu Islami saja.

Metode

Riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan content analysis. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan tiga bentuk teori resepsi al-Qur'an yang diperkenalkan oleh Ahmad Rafiq yaitu Resepsi eksegesis, resepsi estetis dan resepsi fungsional. Objek material bersumber dari video film animasi Riko The Series Season 1 yang di unduh dari youtube "Riko The Series". Sedangkan data sekunder dalam studi ini adalah buku-buku, kitab-kitab tafsir, jurnal serta dokumen yang berkaitan. Setelah mengumpulkan data primer maupun data sekunder, penulis menggunakan metode analisis konten untuk menganalisa data sebelum mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori yang akan di teliti yaitu terdiri dari alur cerita, ayat-ayat al-Qur'an yang termuat dalam film animasi Riko The Series Season 1, transmisi dan transformasi yang terjadi dalam film animasi tersebut serta bentuk-bentuk resepsi al-Qur'an yang ada dalam film animasi Riko The Series Season 1. Kemudian menjabarkannya ke dalam unit-unit, memilah bagian mana yang terkait dengan kategori tersebut dan dilanjutkan dengan pengambilan simpulan.

Hasil dan Diskusi

Pemaknaan al-Qur'an: dari resepsi, transmisi, ke transformasi

Ahimsa mengategorikan pemaknaan komunitas muslim terhadap al-Quran dalam lima skala besar, yaitu sebagai kitab, obat, sarana perlindungan, sumber rezeki, dan sumber pengetahuan. (Ahimsa-Putra 2012) Pemaknaan ini pada dasarnya adalah resepsi mereka terhadap al-

Qur'an. Di sisi lain, teks kitab suci dalam hal ini al-Qur'an, memiliki sifat relasional menerima tindakan, sekaligus mengonstruksi tindakan. Al-Qur'an bersifat pasif dan aktif sekaligus. Artinya ia tidak hanya pasif menerima tindakan tetapi juga aktif menawarkan makna. Dengan sifatnya yang pasif dan aktif menandakan bahwa dalam konteks living Qur'an merujuk kepada fenomena sosial budaya dimana manusia menerima dan berinteraksi dengan al-Qur'an. (Rafiq 2020).

Resepsi al-Qur'an adalah wujud dari tanggapan pembaca terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Tanggapan tersebut bisa dalam bentuk bagaimana masyarakat membaca dan melantunkan al-Qur'an, bagaimana mereka menafsirkan pesan ayat-ayatnya, serta bagaimana mereka menerapkan ajaran moralnya. (Fathurrosyid 2015). Secara umum, resepsi al-Qur'an memiliki tiga varian; eksegesis, estetis, dan fungsional. Pertama merupakan resepsi yang berhubungan dengan pemahaman terhadap kandungan al-Qur'an yang diungkapkan dalam upaya menerjemahkan dan menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an. Yang kedua merupakan resepsi yang berkaitan dengan keindahan al-Qur'an. Sedangkan yang ketiga berkaitan dengan bagaimana masyarakat menggunakan dan memanfaatkan al-Qur'an dengan tujuan praktis (A'yun 2020).

Resepsi merupakan bagian dari fungsi kajian ilmiah al-Qur'an. Fungsi resepsi tersebut dapat diklasifikasikan dalam dua bentuk yaitu: Pertama, fungsi informatif, adalah ranah kajian kitab suci sebagai sesuatu yang dipahami, dibaca, di amalkan. Kedua, fungsi performative yaitu kajian kitab suci sebagai sesuatu yang "dipergunakan". Fungsi performatif tersebut memunculkan berbagai tradisi, ritual dan perilaku yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Aspek performatif memunculkan bentuk yang meliputi nagam, makharij al-huruf dan ilmu tajwid (Nurin 2020).

Salah satu bentuk fungsi berakibat kepada transformasi yang merupakan perubahan yang terjadi dari keadaan yang sebelumnya menjadi lebih baik dan baru. Kata transform yang merupakan kata dari bahasa Inggris yang berarti mengendalikan suatu bentuk dari satu bentuk ke bentuk yang lain merupakan pengertian dari transformasi menurut Zaeny (Zaeny 2005:153). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata transformasi memiliki arti perubahan, dimana perubahan ini dari keadaan yang sebelumnya menjadi baru sama sekali. Sedangkan sebuah pengiriman atau penerusan pesan dan sebagainya yang lain dari seseorang kepada orang atau benda lain merupakan definisi dari transmisi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (Daryanto 1997). Mengulas dari serial animasi Riko The Series yang menggunakan platform Youtube dalam bentuk video animasi untuk menyajikan ayat-ayat al-Qur'an secara khas (modern) dan unik (kekinian) mengalami perubahan dan perkembangan baik dari konteks, budaya, ruang, waktu, pada masing-masing zamannya. Keberadaan channel youtube Riko The Series ini memberikan kehidupan dan nuansa baru bagi living Qur'an berbasis internet atau digital. Berdasarkan paparan di atas, menunjukkan bahwasanya serial animasi ini telah mengalami transmisi dan transformasi (Hayati n.d.).

Ruang Lingkup Film Animasi Riko The Series

Riko The Series adalah film animasi anak yang beredukasi dengan nilai-nilai agama Islam. Animasi ini merupakan serial animasi yang ditayangkan pertama kali tanggal 9 Februari 2020 pada chanel youtube. Serial ini juga memiliki keunikan dimana dalam setiap episodenya selalu memberikan edukasi sains yang bersumber dari al-Qur'an atau nilai quranic science pada setiap tayangannya (Mahfiroh 2021). Serial Riko The Series ditayangkan pada kanal Youtube dengan jumlah 1,94 juta subscriber. Film animasi tersebut memiliki berdurasi sekitar empat sampai enam menit yang telah ditonton oleh jutaan viewers. Riko The Series telah memiliki 3 Season yang menggambarkan mengenai kehidupan dan keseharian anak laki-laki berusia 8 tahun yang mempunyai anggota keluarga lengkap. Ayahnya berkerja sebagai dokter, bundanya adalah seorang jurnalis, serta mempunyai seorang kakak perempuan yang bernama kak Wulan. Selain itu, Riko juga mempunyai robot pintar berwarna kuning yang bernama Qiio. Riko adalah seorang anak-anak yang memiliki rasa penasaran tinggi akan suatu hal baru yang belum diketahuinya. Pembuat serial animasi memperkuat karakter rasa keingintahuan Riko melalui ikon rambut yang digambarkan berdiri berbentuk tanda tanya. Robot pintar yang bernama Qiio akan menjawab setiap pertanyaan dengan jelas. Dari penjelasan tersebut, penonton akan mendapatkan ilmu baru yang jarang sekali diketahui pada setiap tayangannya (Rahmayanti and dkk 2021).

Melalui serial animasi ini, penonton diajak untuk mengenal bagaimana proses terjadinya sesuatu, mengenal ilmuwan-ilmuwan Islam terdahulu, menjelaskan sebuah pemahaman baru dari hal-hal sederhana di sekitar kita. Kemudian dalam serial animasi ini diselipkan drama-drama

keluarga yang menjadi bumbu-bumbu agar semakin menghibur ketika ditonton. Riko The Series memberikan tayangan yang memiliki nilai Islami dan edukasi yang sangat memungkinkan anak-anak untuk mendapatkan ilmu baru. Apalagi ketika ditayangkan dalam bentuk tontonan animasi yang sangat memudahkan penonton untuk memahami dan mengerti akan suatu ilmu baru.

Dalam film animasi Riko The Series terdapat lima tokoh utama dengan pengisi suara yang dipaparkan pada tabel berikut:

Table 1. Pengisi Suara Animasi *Riko The Series*

No.	Nama	Pengisi Suara
1.	Ayah	Teuku Wisnu
2.	Bunda	Musripah
3.	Riko	Jordan Omar
4.	Qiio	Arie K. Untung
5.	Kak Wulan	Misbareta Aisyah Mikhaila

(Sumber: *Credit Title*, Agustus 2022)

Tokok-tokoh tersebut memiliki peran penting yang masing-masingnya akan mempengaruhi cerita pada setiap episodenya.

1. Riko

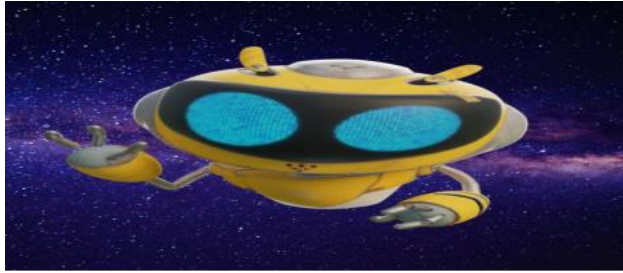
Riko digambarkan sebagai seorang anak laik-laki yang lucu dan menggemaskan berusia 8 tahun yang merupakan pemeran utama dalam animasi ini. Ia sangat memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu yang baru yang terdapat di sekelilingnya. Selain itu karakter Riko juga digambarkan sebagai anak yang sangat jahil. Dia akan selalu menanyakan kepada sahabat robotnya yang selalu menemani yaitu Qiio, segala sesuatu yang tidak dimengerti dan dipahaminya. Rambut Riko akan tegak berdiri membentuk tanda tanya apabila penasaran dan menanyakan sesuatu yang membuatnya penasaran. Menurut kreator serial animasi ini, karakter Riko juga ditampilkan sebagai anak yang suka membantu sesama, sholeh, cerdas, pintar, berperilaku baik, memiliki kepribadian yang aktif dan selalu bersyukur kepada Allah Swt. yang dapat terlihat pada perkataannya yang mengucapkan alhamdulillah. Karakter Riko ditampilkan memakai pakaian berwarna orange berlogo tanda tanya serta menggunakan celana pendek berwarna abu-abu.



Gambar 1. Tokoh Riko

2. Qiio

Qiio, adalah sebuah robot yang diprogram dengan ilmu pengetahuan yang merupakan sahabat Riko. Robot Qiio sangat mengerti akan segala hal, robot Qiio juga memiliki sifat sangat baik terutama kepada sahabatnya Riko, namun terkadang juga suka cerewet dan jahil. Robot Qiio dengan senang hati selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh Riko, dimana jawaban dari pertanyaan tersebut bersumber dari Al-Qur'an. Tokoh Qiio menjadi tokoh yang menghidupkan Al-Qur'an dalam film animasi ini. Tokoh Qiio juga menjadi tokoh yang mentransmisikan dan mentransformasikan pesan Al-Qur'an yang diresapi dalam film animasi ini. Karakter Qiio digambarkan berwarna kuning dengan perpaduan hitam dan abu-abu serta mata yang berwarna biru.



Gambar 2. Tokoh Qiiio

3. Kak Wulan

Kak Wulan merupakan kakak perempuan dari tokoh Riko, yang memiliki karakter sholehah, pintar, baik, jahil, humoris, dan penuh kasih sayang. Kak Wulan juga sering dengan senang hati membolehkan adiknya Riko meminjamkan barang-barangnya kepunyaannya. Dia juga selalu menasehati Riko jika Riko melakukan sebuah kesalahan. Karakter kak wulan digambarkan sebagai anak perempuan yang memakai kacamata, dengan pakaian muslimah berjilbab biru.



Gambar 3. Tokoh Kak Wulan

4. Bunda

Bunda, merupakan ibu dari tokoh Riko dan Kak Wulan, beliau memiliki sifat sabar dalam menghadapi perilaku anak-anaknya terutama Riko yang selalu mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi. Bunda ditampilkan sebagai sosok ibu yang lemah lembut, penyabar dan menyayangi kedua anaknya. Dan selalu menegur Riko maupun Kak Wulan jika mereka berbuat salah. Apabila anaknya sedih, maka Bunda selalu berusaha menghibur dan menguatkan mereka. Tokoh Bunda juga sering mengajarkan kepada anak-anaknya untuk selalu berbuat hal-hal yang baik, termasuk di dalamnya menghormati kedua orangtua dan saling memaafkan sesama. Karakter bunda digambarkan menggunakan pakaian muslimah dengan kerudung berwarna hitam.



Gambar 4. Tokoh Bunda

5. Ayah

Ayah berprofesi sebagai seorang dokter di Rumah Sakit Islam. Ayah merupakan sosok pekerja keras, berwibawa pengertian, baik hati dan selalu menyayangi keluarganya. Ayah juga selalu menasehati anak-anaknya apabila mereka berbuat kesalahan. Karakter Ayah digambarkan menggunakan baju dengan warna perpaduan putih dan abu-abu, namun Ayah juga digambarkan mengenakan pakaian jas dokter.



Gambar 5. Tokoh Ayah

Film animasi *Riko The Series* merupakan karya dari rumah produksi Garis sepuluh yang bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi ITB. Dalam proses produksinya, para pemuka agama turut serta dalam proses produksi dengan tujuan agar setiap tayangan yang disajikan memiliki kualitas bagus dan bermanfaat. Perusahaan ini didirikan oleh Arie Untung sebagai *CEO (Chief of Officiier)*, Teuku Wisnu sebagai *CMO (Chief of Marketing)* dan Yuda Wirafianto sebagai *COBD (Chief of Business Development)* pada tahun 2019 (Mahfiroh 2021).

Garis Sepuluh *Corporation* memiliki tujuan memberikan karya bagi bangsa Indonesia yang merepresentasikan bangsa yang maju dan berwibawa. Karya-karya tersebut menjadi salah satu dasar atau fondasi dari bangkitnya perekonomian rakyat Indonesia. Garis Sepuluh *Corporation* mengembangkan konten yang menyenangkan, menghibur dan memberikan banyak manfaat, menyiapkan sumber daya manusia yang terampil serta meningkatkan kemampuan sumber daya yang memperbesar jalinan kerjasama dengan lembaga/instansi di dalam maupun di luar negeri (Anon n.d.).

Konteks Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Film Animasi *Riko The Series Season 1*

Cerita dalam sebuah film perlu ditelaah lebih jauh untuk memahami cerita yang terkandung di dalamnya. Alur adalah sebuah cerita yang terdiri atas peristiwa-peristiwa yang saling berkaitan satu sama lainnya. Ada tiga tahapan berupa, tahap awal (*beginning*), tahap tengah (*middle*), dan tahap akhir (*end*) yang dapat digunakan untuk menjelaskan alur sebuah cerita dalam karya fiksi (A'yun 2020:325). Tahap awal (*beginning*) biasanya berisikan sejumlah informasi berguna yang berhubungan dengan banyak hal yang akan dikisahkan pada tahap-tahap berikutnya, seperti informasi mengenai penokohan dan pengenalan latar cerita (Irawan and dkk n.d.:5). Tahap awal dalam 22 episode film animasi *Riko The Series Season 1* secara keseluruhan merupakan tahap perkenalan yang memperlihatkan tokoh-tokoh dalam cerita yaitu tokoh Riko, Qioo, Ayah, Bunda ataupun Kak Wulan. Tahap ini ialah tahap pengantar sebuah cerita untuk sampai pada tahap tengah. Seperti pada episode 1 yang diawali dengan menampilkan tokoh Riko memamerkan kepada Qioo bahwa ia memiliki besi berani dan mulai menjahili Qioo yang takut tertarik oleh besi berani tersebut. Cerita dilanjutkan dengan Qioo yang memberitahukan bahwa dalam dunia sains besi berani itu dinamakan dengan magnet (Teuku Wisnu, dkk, n.d.-a:25 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB).

Tahap tengah menjelaskan terjadinya permasalahan antara dua tokoh. Dalam serial animasi *Riko The Series Season 1*, pada setiap 22 episodenya, tahap tengah atau permasalahannya selalu dimulai dengan rasa penasaran Riko terhadap sesuatu. Hal ini dapat terlihat dari adegan dimana rambut dari tokoh Riko berdiri membentuk tanda tanya yang menandakan bahwa ia sedang penasaran akan sesuatu. Rasa penasaran tersebut diungkapkannya dalam bentuk sebuah pertanyaan. Rasa penasaran Riko terhadap sesuatu tersebut, diawali dari adegan-adegan sebelumnya yang terjadi pada tahap awal atau pengenalan. Seperti pada episode 1, dimana pada tahap awal memperlihatkan Riko yang menjahili Qioo dengan besi berani atau magnet. Adegan ini membuat Riko memiliki rasa penasaran mengenai asal usul dari besi berani tersebut sehingga Riko pun bertanya pada Qioo. "Memang asal muasal besi darimana sih Qioo?", tanya Riko (Teuku Wisnu, dkk, n.d.-a:25 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB).

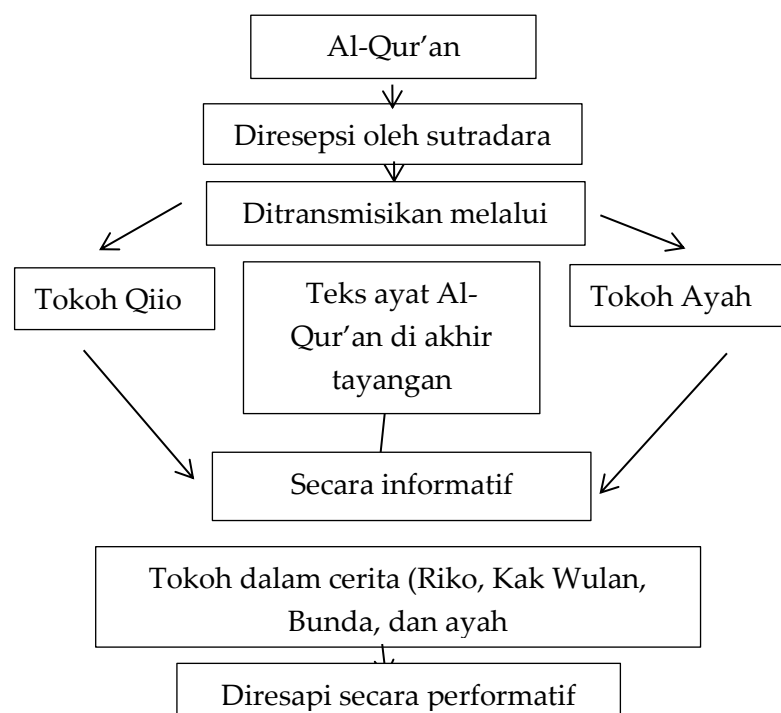
Adapun tahap akhir merupakan tahapan terakhir dari alur cerita yang memberikan informasi penting terkait akhir penyelesaian dari sebuah cerita (Irawan, dkk n.d.:6) Pada 22 episode yang termuat dalam film animasi *Riko The Series Season 1*, penyelesaian dari rasa penasaran dan pertanyaan-pertanyaan Riko selalu dijawab dan dijelaskan dengan baik oleh Qioo sang sahabat robotnya. Setiap jawaban dan penjelasan yang dipaparkan Qioo selalu berdasarkan pada al-Qur'an dan ilmu pengetahuan atau sains yang dapat menambah wawasan para penonton khususnya bagi

remaja dan anak-anak yang menyaksikannya. Sebagai contoh, tahap akhir dari episode 1, pertanyaan Riko mengenai asal muasal besi berani, dijawab oleh Qiio dengan menjelaskannya berdasarkan sains penelitian para ahli, sekitar 4,5 juta tahun yang lalu, ketika bumi belum terbentuk seperti sekarang, ada tubrukan asteroid yang mengandung besi dari luar angkasa yang masuk dalam perut bumi, dan dari peristiwa itu terbentuklah besi. Kemudian manusia dapat menemukan besi setelah menambangnya dari perut bumi. Lalu Qiio pun menjelaskan banyak manfaat besi bagi kehidupan manusia seperti mobil, sepeda, gunting, pesawat, robot dan lainnya. Jawaban Qiio juga diperkuat dengan munculnya tayangan ayat al-Qur'an tentang besi berani yakni Q.s Al-Hadid :25 (Teuku Wisnu, dkk, n.d.-a:25 Oktober 2022 pukul 16.20 WIB).

Setelah mengklasifikasikan bagaimana alur cerita dalam film animasi *Riko The Series Season 1*, maka dapat diketahui ayat-ayat al-qur'an yang terdapat dalam episode-episode tersebut. Kemudian ayat-ayat tersebut dikelompokkan dan diklasifikasikan berdasarkan tema setelah dianalisis berdasarkan konteks cerita yang disajikan untuk memudahkan dalam menelaah ayat-ayat yang termuat dalam serial animasi *Riko The Series Season 1*, diantaranya sebagai berikut:, yaitu : (1) Tema asal mula sesuatu terdapat 3 ayat yaitu Q.s Al-Hadid : 25, Q.s An-Nahl : 66, dan Q.s An-Nur :35, (2) Tema kreatifitas penemuan terdapat 3 ayat yaitu Q.s Al-Mulk : 19, Q.s Al-Isra' : 7, dan Q.s Al-Ashr : 1-3, (3) Tema tanda-tanda kebesaran Allah Swt terdapat 12 ayat berupa Q.s Al-Mukminun : 18, Q.s An-Nahl : 69, Q.s Al-Anbiya : 32, Q.s Al-Isra' : 1, Q.s Az-Zumar : 5, Q.s Al-Jatsiyah : 4, Q.s Al-Mukminun : 21, Q.s Al-Isra' : 44, Q.s Yasin : 66, Q.s Yunus : 5, Q.s Al-Infithar : 7-8 dan Q.s Al-Hajj : 65, (4) Tema relasi sosial terdapat 2 ayat yaitu Q.s An-Nur : 22 dan Q.s Al-Baqarah : 214, (5) Tema perintah beribadah juga terdapat 2 ayat yaitu Q.s Al-Baqarah : 183 dan Q.s Al-Hajj : 34.

Transmisi dan Transformasi Ayat Dalam Film Animasi *Riko The Series Season 1*

Proses transmisi ayat yang sebelumnya berbasis tekstual berubah menjadi bersifat visual sehingga agen yang digunakan bukan hanya teks saja namun juga melalui tokoh yang berperan dalam cerita. Pada animasi ini, transmisi dilakukan oleh beberapa agen yang menyampaikan dan meneruskan pesan yang terkandung dalam sebuah ayat pada setiap episodenya. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, dalam 22 episode film *Riko The Series Season 1*. Semua pesan yang disampaikan dari setiap ayat dalam episode-episode tersebut, dapat diidentifikasi melalui tiga agen. Contohnya pada episode 1, pesan mengenai manfaat besi dapat diketahui melalui dua agen, yakni pertama, melalui agen tokoh Qiio yang menjelaskan manfaat besi. Kedua, melalui teks ayat al-Qur'an di akhir adegan sebagai penutup cerita. Dalam episode ini terdapat Q.s Al-Hadid: 25 dan terjemahan serta pembacaan langsung oleh Riko tokoh utama (Teuku Wisnu, dkk, n.d.-a:25 Oktober 2022 pukul 17.00 WIB). Proses transmisi ayat al-Qur'an kedalam film animasi *Riko The Series Sesion 1*, sebagai berikut:



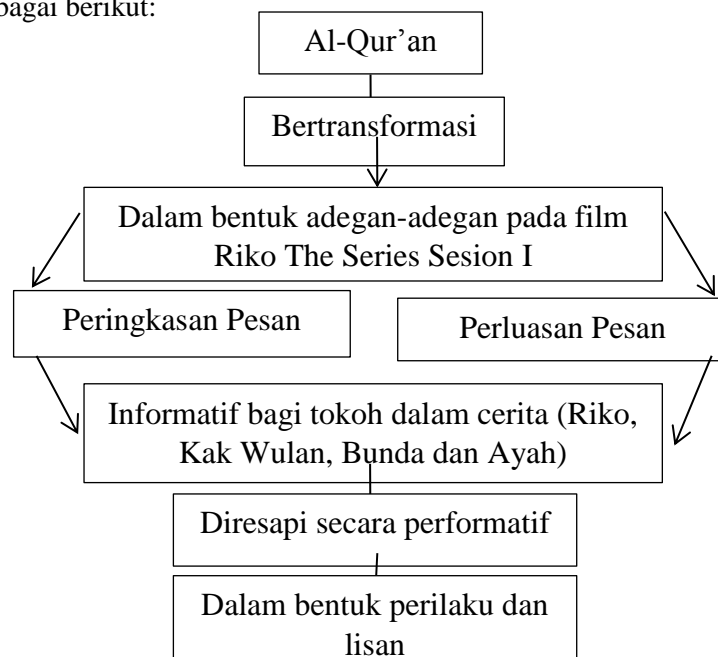
Dalam bentuk perilaku dan lisan

Skema 1. proses transmisi ayat al-Qur'an kedalam film animasi *Riko The Series Season 1*

Berdasarkan contoh dan skema yang telah penulis paparkan, maka dapat dibuktikan bahwa film animasi *Riko The Series Season 1* mengalami transmisi yang dapat diidentifikasi melalui tiga agen yaitu tokoh Qiiio, tokoh Ayah dan teks ayat al-Qur'an yang muncul diakhir tayangan. Proses transmisi pesan ayat al-Qur'an tersebut disampaikan secara informatif yang kemudian oleh tokoh-tokoh dalam cerita diresepsi secara performatif melalui perilaku ataupun lisan.

Transformasi dalam karya visual mengakibatkan adanya peringkasan dan perluasan. Durasi dan cerita yang dibentuk dalam narasi film mempengaruhi adanya peringkasan. Selain terlihat pada pesan utamanya, penyampaian pesan yang lugas dan teks ayat yang hanya sepotong yang berisi pesan atau terjemahan dari potongan ayat tersebut yang memperjelas sebuah peringkasan. Sedangkan transformasi yang mengalami perluasan dikarenakan adanya penambahan pesan lain selain pesan dalam ayat yang terdapat dalam setiap episodenya. Transformasi dalam film animasi *Riko The Series Season 1* yang mengalami peringkasan terdapat pada episode 1 dengan judul *berani sama besi*, episode 3 dengan judul *aku ingin terbang*, episode 6 dengan judul *main-main sama air*, episode 7 *lawan virus dengan madu*, episode 9 *pelindung bumi*, episode 14 *penemu jam mekanik*, episode 15 *seperti Bunglon*, episode 16 *Ayahku pahlawanku*, episode 20 *tanaman bertasbih* dan episode 26 dengan judul *peringatan kemerdekaan Indonesia*. Kemudian transformasi yang mengalami perluasan terdapat pada episode 1 dengan judul *berani sama besi*, episode 3 *aku ingin terbang*, episode 4 *mobilku melaju cepat*, episode 5 *kekuatan susu*, episode 7 *lawan virus dengan madu*, episode 8 *lebih baik memafkan*, episode 10 *peristiwa Isra' Mi'raj*, episode 12 *keutamaan berpuasa*, episode 18 *ayo tumbuh ke atas*, episode 20 *tanaman bertasbih*, episode 21 *yuk hemat listrik*, episode 22 *bermain detektif*, episode 23 *penemu angka nol*, 24 *kambing putih riko* dan pada episode 25 dengan judul *pahlawan dalam tubuh*.

Contohnya pada episode 1 transformasinya mengalami peringkasan, dimana ada beberapa pesan dalam QS. al-Hadid: 25 tidak ditemukan dalam episode 1. Hanya ada satu pesan yang disampaikan yaitu manfaat besi dalam kehidupan manusia. Sedangkan pesan lain berupa mengutus rasul-rasul dengan hujah-hujah yang jelas dan bukti-bukti yang nyata, beserta kitab-kitab dan neraca agar manusia melaksanakan keadilan tidak disampaikan dalam episode tersebut. Kemudian juga mengalami perluasan, karena adanya penambahan pesan dengan diceritakannya terlebih dahulu asal mula adanya besi di bumi oleh tokoh Qiiio berdasarkan Ilmu pengetahuan (Teuku Wisnu, dkk, n.d.-a:25 Oktober 2022 pukul 17.30 WIB). Proses transformasi al-Qur'an kedalam film animasi *Riko The Series Season 1*, sebagai berikut:



Skema 2. Proses transformasi al-Qur'an kedalam film animasi *Riko The Series Season 1*

Berdasarkan contoh dan skema yang telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa film animasi *Riko The Series Season 1* mengalami transformasi. Dalam film animasi ini, al-Qur'an bertransformasi ke dalam bentuk adegan-adegan film. Transformasi tersebut mengalami peringkasan pesan yang disebabkan oleh durasi dan cerita yang dibentuk dalam narasi film serta penyampaian pesan yang lugas, hanya potongan ayat atau terjemahannya saja, kemudian transformasi juga mengalami perluasan pesan, dimana perluasan tersebut karena adanya penambahan pesan lain selain pesan dalam ayat yang terdapat dalam film. Peringkasan dan perluasan pesan di transformasikan secara informatif kepada tokoh-tokoh dalam cerita, yang kemudian diresapi secara performatif dalam bentuk perilaku ataupun lisan.

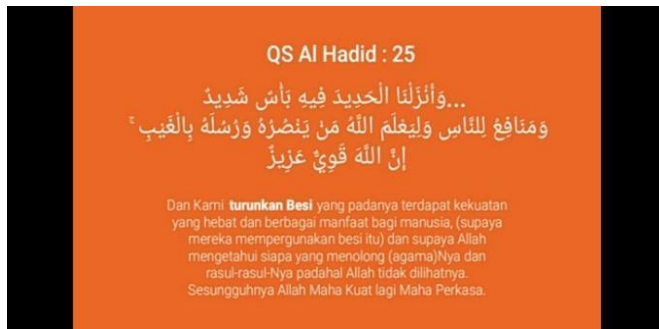
Bentuk-Bentuk Resepsi Al-Qur'an Dalam Film Animasi *Riko The Series Season 1*

Teori mengenai resepsi al-Qur'an yang dikategorikan oleh Ahmad Rafiq terbagi dalam tiga tipologi yaitu resepsi estetis, eksegesis, dan fungsional. Ragam resepsi al-qur'an yang dapat ditemukan dalam film animasi *Riko The Series Season 1*, diantaranya adalah resepsi eksegesis dan fungsional. Adapun resepsi eksegesis yang termuat pada serial animasi *Riko The Series Season 1* terdapat pada 10 episode dengan judul yang berbeda yaitu pada episode 1 dengan judul *Asal mula besi* yakni Q.s Al-Hadid : 25, episode 3 dengan judul *Aku ingin terbang* yakni Q.s Al-Mulk : 19, episode 5 dengan judul *Kekuatan susu* yakni Q.s An-Nahl : 66, episode 6 dengan judul *Main-main sama air* yakni Q.s Al-Mukminun : 18, episode 7 dengan judul *Lawan virus dengan madu* yakni Q.s An-Nahl : 69, episode 8 dengan judul *Lebih baik memaafkan* yakni Q.s An-Nur : 22, episode 10 dengan judul *Peristiwa Isra' Mi'raj* yakni Q.s Al-Isra' : 1, episode 12 dengan judul *Keutamaan berpuasa* yakni Q.s Al-Baqarah : 183, episode 20 dengan judul *Tanaman bertasbih* yakni Q.s Al-Isra' : 44, dan episode 24 dengan judul *Kambing putih Riko* yakni Q.s Al-Hajj : 34. Sebagai contoh episode 1 dengan judul *asal mula besi*, sebagai berikut:



Gambar 6. Tokoh Qiiro menjelaskan asal usul dan manfaat besi

Salah satu adegan dalam episode 1 yaitu yang termuat pada gambar 1. Pada gambar tersebut, tokoh Qiiro menjelaskan mengenai asal mula besi serta manfaatnya yang banyak untuk kehidupan manusia, mulai dari gunting, pesawat, mobil, robot dan lainnya. Walaupun nama surat dan nomor ayatnya tidak disebutkan secara jelas, namun penjelasan yang dilakukan tokoh Qiiro sesuai dengan penafsiran dari QS.al-Hadid: 25. Tokoh Qiiro menjelaskannya dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti dan dipahami. Pada penyampaiannya, Qiiro hanya menjelaskan mengenai asal usul besi dan manfaatnya bagi kehidupan manusia saja tanpa menyebutkan nama surat dan ayatnya, namun diakhir tayangan ditampilkan teks ayat dan terjemahan dari QS. al-Hadid: 25.



Gambar 7. teks QS. al-Hadid: 25 diakhir tayangan

Berdasarkan contoh yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dipahami bahwasanya salah satu resepsi yang termuat dalam film *Riko The Series Season 1* adalah resepsi eksegesis. Bukti-bukti yang dipaparkan di atas, diperkuat dengan adanya gambar-gambar yang ikut dicantumkan berdasarkan setiap episodenya. Ayat al-Qur'an yang ditampilkan dan ditayangkan diakhir cerita pada setiap episodenya dibacakan langsung oleh suara anak kecil yaitu suara tokoh utama Riko dengan Jordan Omar sebagai pengisi suaranya.

Resepsi fungsional pada film animasi *Riko The Series Season 1* terdapat pada 22 episode dengan judul yang berbeda. Resepsi fungsional yang terdapat dalam film animasi ini terwujud kepada aspek informatif sebagai pedoman dan pengetahuan bagi kehidupan manusia. Sebagai contoh dalam episode 1. Pada episode ini terdapat resepsi fungsional yang terwujud ke aspek informatif sebagai pedoman kehidupan serta pengetahuan bahwa Allah Swt. telah menurunkan besi yang mempunyai kekuatan hebat dengan banyak manfaat untuk kehidupan manusia dari zaman dahulu sampai zaman sekarang. Allah Swt. menciptakan dan menurunkan besi untuk manusia, supaya Allah melihat siapa saja dari hamba-Nya yang membela dan menolong syariat-Nya, agama-Nya, dan rasul-rasul-Nya. Besi terdapat banyak manfaat bagi kehidupan manusia dalam bermacam aspek kehidupan dan juga untuk keperluan kebutuhan, baik itu kebutuhan yang berhubungan dengan pabrik, industri, tempat tinggal, bangunan, angkutan transportasi baik darat, udara maupun laut, gedung, persenjataan, dan alat-alat pertanian. Penggunaan ayat al-Qur'an dalam konteks film ini semakin mengungkapkan fungsi al-Qur'an semakin dipahami dengan mudah yang memberikan pemaknaan yang mendalam bagi masyarakat. Melalui film animasi, penguatan akan konteks fungsi al-Qur'an semakin mudah diwujudkan.

Resepsi estetik tidak ditemukan pada serial animasi *Riko The Series Season 1*. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya nilai-nilai estetik yang termuat dalam ayat-ayat yang disajikan dalam film pada setiap episodenya. Ayat-ayat hanya disajikan layaknya tulisan arab biasa tanpa adanya unsur keindahan seperti kaligrafi, kemudian ayat-ayat dibacakan oleh suara anak kecil yaitunya tokoh utamanya Riko dengan pengisi suara Jordan Omar, dengan irama yang standar dan masih banyak makhraj hurufnya yang masih perlu diperbaiki. Begitu juga dengan *background* ayat yang ditampilkan berwarna orange pada setiap episodenya yang terkesan monoton. (Wisnu n.d.:diakses pada 26 Oktober 2022 pukul 11.00 WIB)

Penutup

Penggunaan media baru berdampak signifikan terhadap literatur tafsir di Masyarakat. Melalui film animasi *Riko The Series I* salah satunya memudahkan generasi muda memahami pentingnya edukasi sains dalam al-Qur'an. Nuansa sains al-Qur'an ini tidak hanya dibiarkan dalam ruang khayal saja tetapi dibuktikan dengan visualisasi animasi yang mengesankan realita yang nyata. Film ini menggunakan aktor-aktor sebagai visualisasi resepsi al-Qur'an secara imajinasi. Riko yang memerankan rasa ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan saintisnya mendapat jawaban secara al-Qur'an dan sains dari Qiio. Film ini menggambarkan resepsi imajiner terhadap al-Qur'an melalui isu-isu yang dihadapkannya. Isu tersebut adalah mengenai asal mula sesuatu, kreatifitas penemuan, tanda-tanda kebesaran Allah Swt, relasi sosial dan perintah beribadah. Ayat al-Qur'an dtransmisikan melalui tiga agen yaitu Qiio, Ayah dan melalui teks ayat al-Qur'an. Teks ayat al-Qur'an ini ditampilkan pada adegan akhir sebagai penutup cerita sedangkan transformasi dalam film *Riko The Series Season 1* mengalami peringkasan dan perluasan pada beberapa episodenya.

Daftar Pustaka

- Abshor, M. Ulil. (2019). "Tradisi Resepsi Al-Qur'an Di Masyarakat Gemawang Sinduadi Mlati Yogyakarta." *Qof* 3(1).
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. (2012). "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 20(1):235–60.
- Alwi HS, Muh, and Amrina Rosyada. (2018). "Femonena Living Islam Dalam Sinetron: Studi Atas Tuntunan Sebelum Dan Setelah Pernikahan Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 3 Episode 19." *Maghza: Jurnal Ilmu al-Qur'an Dan Tafsir* 3(2).
- Anon. n.d. *Garis Sepuluh Cooperation*.
- A'yun, Qurrata. (2020). "Resepsi AL-Qur'an Di Media Sosial: Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode 'Hiii Serem!!!'" *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3(2):319–37. doi: 10.14421/lijid.v3i2.2296.
- Daryanto. (1997). *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Fahrudin. (2020). "Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibah Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim)." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 14(01).
- Fathurrosyid. (2015). "Tipologi Ideologi Resepsi Al-Qur'an Di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura." *El Harakah* 17(02).
- Gusnanda. (2019). "Katam Kaji: Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Pauh Kamang Mudiak Kabupaten Agam." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 1(1).
- Handayani, Fitri. (2020). "Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun Youtube Riko The Series)." Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga.
- Hasan, Muhammad Zainul. (2020). "Resepsi Al-Qur'an Sebagai Medium Penyembuhan Dalam Tradisi Bejampi Di Lombok." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu AL-Qur'an Dan Hadis* 21(1).
- Hayati, Ridha. n.d. "Transmisi Dan Transformasi Dakwah (Sebuah Kajian Living Hadis Dalam Channel Youtube Nussa Official)." *Jurnal Bimas Islam* 13(1).
- Hazizah, Lutffieah, and dkk. (2021). "Analisis Pesan Moral Pada Tayangan Animasi Riko The Series 'Episode 1-10 Season 2' Untuk Mengedukasi Anak-Anak (Analisis Semiotik Roland Barthes)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(2).
- Irawan, Adi, and dkk. n.d. "Analisis Struktur Alur (Plot), Penokohan, Dan Latar Pada Novel Cinta Itu Luka Karya Revina VT." *Jurnal*.
- Mahfiroh, Hanifah Aulia. (2021). "Nilai Moral Dalam Serial Animasi Riko The Series Episode 8 Lebih Baik Memaafkan Dan Relevansinya Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Sekolah Dasar." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo.
- Maimun, Muhammad. n.d. "Resepsi Al-Qur'an Dalam Film Kalam-Kalam Langit: Suatu Analisis Kritis-Transformatif." *Jurnal*.
- Najah, Hidayatun. (2019). "Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath Dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyyah Di Kajen Margoyoso Pati)." Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Nurin, Moh. Nurun Alan. (2020). "Tipologi Resepsi Al-Qur'an : (Kajian Living Qur'an Di Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten Malang)." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.
- Nurmansyah, Ihsan. (2019). "Resepsi Dan Transmisi Pengetahuan Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 8-11: Sebuah Kajian Living Hadis." *Al-Quds: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*.
- Rafiq, Ahmad. (2020). "Teks Dan Praktik Dalam Fungsi Kitab Suci: Sebuah Pengantar." in *Living Qur'an: teks, Praktik, dan Idealitas dalam Peformasi al-Qur'an*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata @ Asosiasi Ilmu al-Qur'an & Tafsir se-Indonesia.
- Rafiq, Ahmad. (2021). "The Living Qur'an: Its Text and Practice in the Function of the Scripture." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 22(2):469–84. doi: 10.14421/qh.2021.2202-10.
- Rahmadayanti. (2021). "Analisis Pesan Komunikasi Dakwah Dalam Animasi Anak 'Riko The Series' Melalui Youtube." Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin.
- Rahmayanti, Rizqy Dwi, and dkk. 2021. "Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh." *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 7(1).

- Saputri, Wahyu Dian. (2021). "Resepsi Terhadap Al-Qur'an Oleh Masyarakat Kampung Pasar Batang Lampung." Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Jakarta.
- Supriyadi, Supriyadi. (2021). "Pemanfaatan Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Anak Berbasis Flashmx." 12(2).
- Veronica, Arma. (2021). "Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Riko The Series Di Akun Youtube Riko The Series (Analisis Framing Model Robert Entman)." Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Wendry, Novizal. (2017). "Pakiah and Sadakah: The Phenomenon of Mamakiah Tradition in Padang Pariaman." *Miqot Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* XLI(1).
- Wisnu, Teuku, dir. n.d. *Riko The Series Season 1 Episode 1*.
- Yuniati, Nurul Izzah Dwi. (2021). "Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Animasi Riko The Series Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter." Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, Serang.
- Zaeny. (2005). "Transformasi Sosial Dan Gerakan Islam Di Indonesia." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 1(2).
- Zaman, Akhmad Roja Badrus. (2019). "Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Karangsucu Purwoketo." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto.